

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pengelolaan keuangan dalam perusahaan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, salah satu sistem yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah sistem pengendalian maupun pengawasan terhadap kas dan pembentukan serta pengelolaan kas kecil. Kas kecil (*petty cash*) adalah dana kas yang dipakai untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang nilainya relatif kecil. Besarnya dana kas kecil tergantung pada jumlah, besaran dan frekwensi pengeluaran lain-lain (Fird Pangkey, 2015).

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) adalah instansi Eselon 1 di lingkungan Kementrian Keuangan yang menangani pengelolaan kekayaan, piutang dan lelang Negara. Pengolahan kas kecil pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan belum dilakukan dengan efektif, di mana jumlah dana kas kecil yang tersedia terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan serta tidak adanya metode yang digunakan dalam pengolahan kas kecil. Hal ini menyebabkan sejumlah dana yang menganggur dan juga dapat menimbulkan resiko kehilangan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Perbandingan Metode Fluktuasi dan Imprest Dalam Mengelola Kas kecil Pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan”** dalam penulisan skripsi ini. Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan kemudahan bagi Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan dalam mengelola kas kecil serta dapat menentukan jumlah dan waktu pengisian kas kecil sesuai dengan kebutuhan.

## **I.2 Ruang Lingkup Permasalahan**

### **I.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Dana kas kecil pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan tidak diolah dengan benar, sehingga menyebabkan sejumlah dana yang menganggur atau hilang.
2. Belum adanya metode yang digunakan dalam menentukan jumlah dan waktu pengisian kas kecil pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan.

### **I.2.2 Perumusan Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi untuk mengelola kas kecil pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan agar dapat mengolah kas kecil dengan benar?
2. Bagaimana menentukan metode yang cocok digunakan dalam mengelola kas kecil pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan?

### **I.2.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang penulis ambil adalah :

1. Sistem yang di bangun hanya membahas masalah metode fluktuasi dan imprest dalam mengelola kas kecil.
2. *Input* sistem berupa data-data biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam jumlah kecil.
3. *Output* yang dihasilkan berupa laporan pencatatan kas kecil dengan metode fluktuasi dan laporan pencatatan kas kecil dengan metode imprest.
4. Aplikasi yang dirancang menggunakan Bahasa Pemrograman *Visual Basic 2010* dengan database *SQL Server 2008 R2* dan perancangan yang dibuat menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*.

### **I.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **I.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membangun sebuah sistem dalam pengolahan kas kecil pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan.
2. Untuk mengetahui metode manakah yang sesuai digunakan dalam mengelola kas kecil pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan, sehingga pengolahan kas kecil dapat dilakukan dengan efektif.

#### **I.3.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan kemudahan bagi Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan dalam mengelola kas kecil.
2. Dapat menentukan jumlah dan waktu pengisian kas kecil sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat menghindari penumpukan dana yang menganggur dan juga resiko kecurangan ataupun penyelewengan kas.

### **I.4 Metodologi Penelitian**

Metode merupakan suatu cara atau teknik yang sistematis untuk mengerjakan suatu kasus. Didalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

a. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah suatu cara untuk mendapatkan data, yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke lokasi studi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait. Penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan salah satu karyawan bagian Administrasi Keuangan di Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan mengenai pengolahan kas kecil.

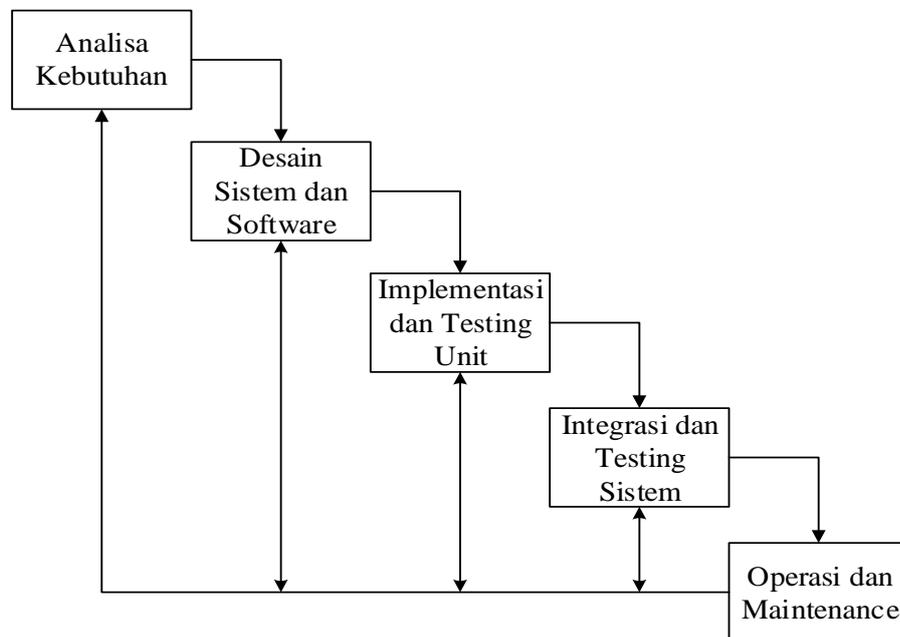
2) Pengamatan (*Observation*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Penulis melakukan pengamatan langsung pada bagian Administrasi Keuangan Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan agar data yang di dapatkan lebih akurat.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti: buku pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan, buku visual basic.net membuat aplikasi database dan program kreati, internet, dan lain-lain.

Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan pada diagram *waterfall* yang ditunjukkan pada gambar I.1.



**Gambar I.1. Diagram Analisa Rancangan dengan *Waterfall***

#### 1. Analisa Kebutuhan

Tahap ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu hal-hal yang diperlukan untuk perancangan sistem berupa *software Visual Basic 2010*, *SQL Server 2008 R2*, data-data biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam jumlah kecil, dan data-data yang berkaitan dengan pengolahan kas kecil.

#### 2. Desain Sistem dan *Software*

Pada tahap ini, penulis melakukan perancangan atau desain antar muka aplikasi yang diusulkan menggunakan *Unified Modelling*

*Language* (UML). Perancangan ini meliputi semua form yang diperlukan, perancangan basis data dan proses. Pada tahap ini dilakukan desain perangkat lunak yang akan direalisasikan dalam membangun aplikasi perbandingan metode fluktuasi dan imprest dalam mengelola kas kecil pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic .Net* dengan database *SQL Server 2008 R2*.

Spesifikasi *hardware* yang dibutuhkan adalah:

- a. *Personal Computer*.
- b. *Harddisk* minimal 320 GB.
- c. RAM minimal 2 MB.
- d. *Mouse* dan *Keyboard*.

Software yang digunakan adalah *Visual Basic 2010*, *SQL Server R2 2008*, *Microsoft Visio 2013*.

### 3. Implementasi dan *Testing Unit*

Pada tahap ini desain sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan ke dalam kode program. Pemrograman dimulai dengan membuat program dengan bahasa pemrograman *Visual Basic .Net* dan database *SQL Server R2*. Setelah itu dilakukan pengujian masing-masing unit komponen program untuk meyakinkan bahwa program sudah beroperasi secara benar.

#### 4. Integrasi dan Testing Sistem

Setelah implementasi dan testing unit langkah selanjutnya adalah mengintegrasikan seluruh komponen untuk dilakukan pengujian terhadap program yang telah dibuat. Tujuan pengujian program adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki. Cara pengujian program dilakukan dengan cara menggunakan program secara keseluruhan untuk mengetahui koneksi database dan kelancaran proses pengolahan data.

#### 5. Operasi dan *Maintenance*

Perangkat lunak yang telah selesai diuji coba, kemudian akan diimplementasikan ke dalam sistem yang dimiliki oleh pemakai sistem yaitu pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan, setelah semuanya berjalan sesuai dengan rencana, maka selanjutnya dilakukan pemeliharaan sistem. Hal ini diperlukan karena sistem yang dirancang membutuhkan perubahan karena adanya kesalahan atau adanya perkembangan di bidang teknologi informasi.

### **I.5 Keaslian Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki bukti keaslian, dimana keaslian tersebut juga dibandingkan dengan penelitian yang lainnya. Untuk lebih jelasnya perbandingan tersebut dapat dilihat pada Tabel I.1:

**Tabel I.1. Keaslian Penelitian**

<b>Nama Penulis</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Fird Pangkey, et al. (2015)	Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Sinar Pure Foods Bitung	Metode yang digunakan dalam penyelesaian dana kas kecil, oleh PT. Sinar Pure Foods Bitung yaitu metode fluktuasi, dimana dalam metode ini saldo rekening kas kecil tidak tetap berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran-pengeluaran kas kecil.	Membahas mengenai kas kecil pada perusahaan.	Perbedaan lokasi penelitian dan metode yang digunakan. Dimana penulis akan membandingkan metode fluktuasi dan imprest dalam mengelola kas kecil.

## **I.6 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan yang beralamat di Jl. P. Diponegoro No. 30 A.

## **I.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, keaslian penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini mencakup uraian penyelesaian secara teoritis serta konsep baru dalam penyelesaian masalah berkenaan dengan sistem dan fokus kajian. Adapun landasan teori yang diuraikan oleh penulis adalah: penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi, *database*, UML (*Unified Modeling Language*), *Visual Basic .NET*, dan metode yang digunakan.

**BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi analisa masalah, penerapan metode fluktuasi dan imprest, desain sistem meliputi *usecase diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*, desain database meliputi normalisasi dan desain tabel, serta desain *user interface*.

**BAB IV : HASIL DAN UJI COBA**

Bab ini menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang, uji coba hasil meliputi skenario pengujian dan hasil pengujian, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.